

Model Of Increasing Analytical Thinking Skills in the Fashion Products Creation for The Development of Creative Industries (Model Peningkatan Analytical Thinking Skills dalam Penciptaan Produk Fashion untuk Pengembangan Industri Kreatif)

Oleh: Widiastuti, Triyanto, Sugiyem, Arasinah Kamis

ABSTRAK

Keterampilan berpikir analitis sangat penting dimiliki oleh mahasiswa bidang fashion di abad ke-21 karena aplikasi informasi dan teknologi tinggi telah merambah berbagai sektor industri kreatif termasuk industri kreatif di bidang fashion. Dengan mengingat hal ini, mahasiswa fashion harus dapat merespons perubahan dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi dan mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan untuk menyelesaikan masalah. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir analitis memiliki pola berpikir kritis dan kreatif sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan verbal dan analitis mereka.

Pola pikir kritis dan kreatif ini dibentuk oleh keterampilan berpikir analitis untuk menghasilkan kreativitas yang akan sangat membantu seseorang dalam mengembangkan karir di semua bidang pekerjaan termasuk pengembangan industri kreatif di bidang fashion. Pola pikir kritis dan kreatif ini akan tercapai ketika seseorang memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), salah satunya adalah keterampilan berpikir analitis. Terkait hal ini, mahasiswa fashion sebagai salah satu elemen penting dalam pengembangan industri kreatif di masa depan perlu memiliki HOTS sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan industri kreatif di bidang fesyen. Mahasiswa yang memiliki HOTS, akan dapat berpikir kritis, analitis, kreatif, meneliti, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memiliki karakter yang baik sehingga mereka dapat membuat produk baru, orisinal, artistik, dan bermanfaat. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa fashion dapat menjadi pemain industri kreatif di bidang fashion yang memiliki kreativitas tinggi dengan karakteristik kritis, analitis dan kreatif. Meningkatkan keterampilan berpikir analitis mahasiswa dalam menciptakan produk tekstil dan fashion dapat dilakukan melalui penerapan AFL berbasis HOTS dalam pembelajaran. Oleh karena itu, model prosedural untuk penerapan AFL berbasis HOTS perlu dikembangkan melalui penelitian ini sehingga dapat diterapkan oleh semua pendidik dengan mudah dan tepat.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) produk model hipotetis dan prosedural bagaimana menerapkan AFL berbasis HOTS dalam pembelajaran fashion di pendidikan tinggi yang sesuai digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir analitis mahasiswa dengan karakteristik memiliki sintaksis yang jelas dilengkapi dengan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian AFL berbasis AFS, serta pedoman implementasinya; (2) AFL berbasis HOTS diimplementasikan dengan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran menggunakan sintaks yang telah ditentukan berdasarkan konsep dan prinsip AFL; (3) hasil validasi oleh ahli dan uji coba model pada pembelajaran tekstil menunjukkan bahwa secara prosedural dan empiris, model tersebut layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir analitis mahasiswa dalam menciptakan produk tekstil dan fashion, dan hasil dari uji coba menunjukkan bahwa model telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir analitis mahasiswa dalam menciptakan produk tekstil.

Kata Kunci: MModel analytical thinking skills, mahasiswa, produk kreatif bidang fashion